

**PENGARUH VARIASI KETINGGIAN SAMBUNG SAMPING  
TERHADAP PERTUMBUHAN OKULASI TUNAS TANAMAN  
KAKAO (*Theobroma cacao L.*)**

**SKRIPSI**

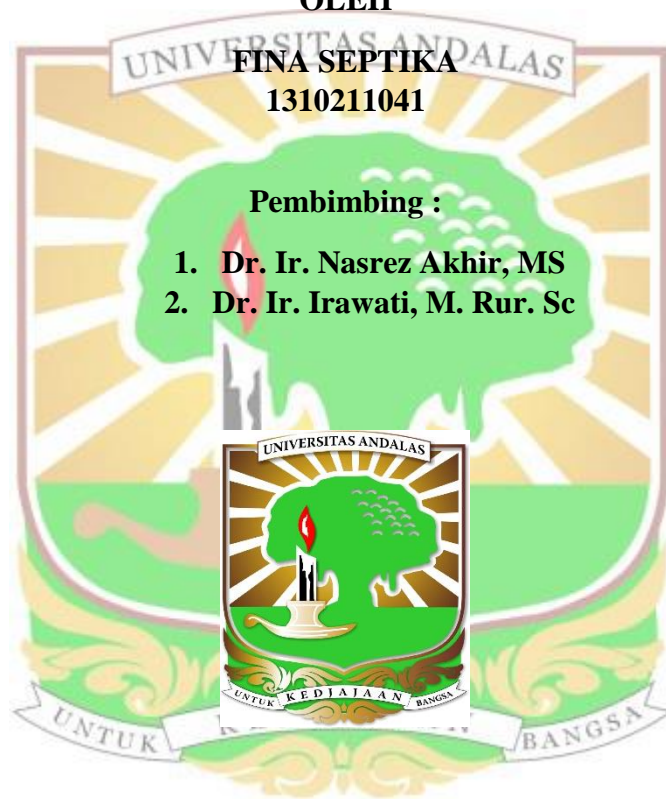
**OLEH**

**FINA SEPTIKA**

**1310211041**

**Pembimbing :**

- 1. Dr. Ir. Nasrez Akhir, MS**
- 2. Dr. Ir. Irawati, M. Rur. Sc**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2018**

# **PENGARUH VARIASI KETINGGIAN SAMBUNG SAMPING TERHADAP PERTUMBUHAN OKULASI TUNAS TANAMAN KAKAO (*Theobroma cacao L.*)**

## **Abstrak**

Tanaman kakao (*Theobroma cacao L.*) merupakan komoditas perkebunan yang berperan penting dalam sejarah perekonomian Indonesia. Tanaman kakao yang sudah tua produksinya akan menurun, untuk itu perlu ditingkatkan kembali produksinya dengan cara rehabilitasi. Rehabilitasi adalah usaha untuk membangun kembali tanaman kakao yang kondisinya sudah rusak melalui tindakan rejuvinasi dan penyulaman untuk mengembalikan pertumbuhan yang baik agar produksi dan produktivitas meningkat, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan petani. Salah satu cara rehabilitasi adalah sambung samping menggunakan klon unggul. Jenis klon unggul yang digunakan adalah BL50. Penelitian ini dilakukan pada perkebunan rakyat di daerah Balubuih, Nagari Sungai Talang, Kecamatan Guguk, Kabupaten 50 Kota, dari bulan September – Desember 2017. Penelitian berbentuk percobaan lapangan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 3 taraf perlakuan dan 4 kelompok. Perlakuan dengan ketinggian 50 cm, 75 cm dan 100 cm. Pengelompokan berdasarkan ukuran lingkaran batang tanaman kakao yang ada di lapangan dan terdiri dari 12 satuan percobaan. Data dianalisis secara statistik dengan uji F pada taraf nyata 5%. Apabila F hitung lebih besar dari F tabel 5%, maka dilanjutkan dengan uji Duncan's New Multiple Range Test (DNMRT) pada taraf 5%. Variabel pengamatan terdiri dari waktu muncul tunas, panjang tunas, panjang daun terpanjang, lebar daun terlebar, jumlah daun, persentase sambung hidup, persentase sambung jadi dan diameter tunas. Hasil penelitian menunjukkan variasi ketinggian sambung samping tidak mempengaruhi pertumbuhan okulasi tunas tanaman kakao.

Kata kunci : Kakao, Sambung, Okulasi, Tunas.

# EFFECT OF POSITION ON THE GROWTH OF CACAO (*Theobroma cacao L.*) GRAFTS

## ABSTRACT

Cocoa (*Theobroma cacao L.*) is a plantation commodity that played an important role in the history of the Indonesian economy. Production from old cocoa crops will decline. Production needs to be improved by rehabilitation. Rehabilitation is an attempt to rebuild damaged cacao plants through rejuvenation and replanting. This will also improve farmers' welfare. One type of rehabilitation is side grafting using superior clones. In this study the superior clone used was BL50. The research was conducted on smallholder plantations in Balubuih, Nagari Sungai Talang, Guguk, 50 Kota from September to December 2017. A randomized block design with 3 treatments (50, 75 and 100 cm above the ground) and 4 groups was used. The 4 groups were based on the circumference of the cacao plant stems. Data were analyzed statistically using the F-test at the 5% significance level. Significant differences were further tested using Duncan's New Multiple Range Test at the 5% level. Observed variables were : time til formation of a new bud, length of the new bud, longest leaf length, width of the widest leaf, number of leaves, percentage of live grafts, percentage of growing grafts and diameter of the new bud. Growth of grafts was not affected by the distance from the ground at which the grafting was performed.

Keywords: *Cocoa, Connection, Grafting, Bud*

